

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
SDN 273 KABUPATEN MERANGIN**

**SKRIPSI**

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**ANISA JANAH**  
**NPM. 1910013411216**



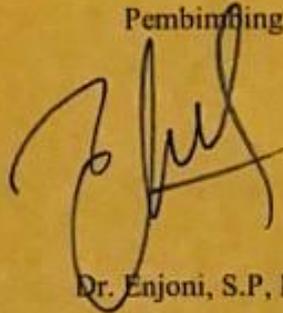
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Anisa Janah  
NPM : 1910013411216  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Penerapan Model Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin

Disetujui untuk diujikan oleh :

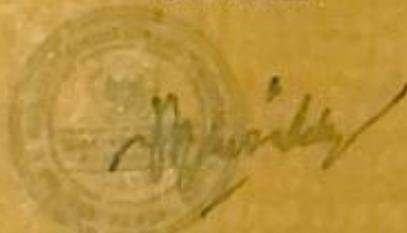
Pembimbing



Dr. Enjoni, S.P., M.P

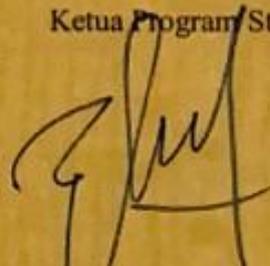
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



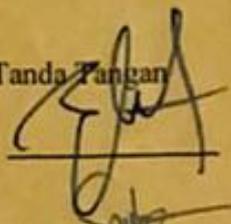
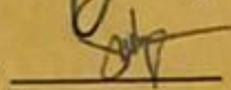
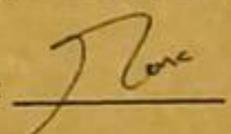
Dr. Enjoni, S. P., M.P

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Delapan belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

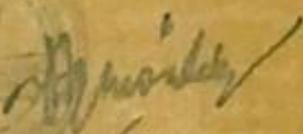
Nama Mahasiswa : Anisa Janah  
NPM : 1910013411216  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Penerapan Model Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin

Tim Penguji :

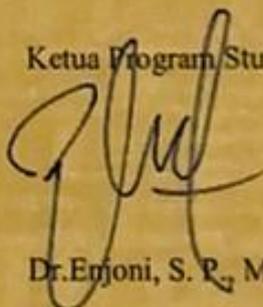
Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Enjoni, S.P, M.P	: 
2. Siska Angreni, S.Pd, M.Pd	: 
3. Rona taula sari, S.Si, M.Pd	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

  
Dr. Enjoni, S. P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Janah  
NPM : 1910013411216  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Penerapan Moel *Think Pair Sahre* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Moel Think Pair Sahre (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Penulis yang menyatakan

Anisa Janah

**PENERAPAN MODEL *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
SDN 273 KABUPATEN MERANGIN**

**Anisa Janah<sup>1</sup>, Enjoni<sup>1</sup>**

**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**Email: [anisazanah15@gmail.com](mailto:anisazanah15@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjabarkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model *think pair share* di kelas V SDN 273 Merangin. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester I ajaran 2023/2024 di SDN 273 Merangin. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 orang, terdiri dari 11 orang laki laki dan 14 orang perempuan. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan tes. Adapun instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah lembar observasi guru dan lembar tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data dari penelitian ini ialah analisis data kegiatan guru dan analisis data tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan yang signifikan pada hasil analisis aktivitas guru terkait dengan penerapan model TPS pada pembelajaran IPA yaitu 21%. Rata-rata nilai analisis aktivitas guru pada siklus I yaitu 67%, lalu meningkat pada siklus II menjadi 88%. Selanjutnya terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II yaitu dari 56 mejadi 79. Adapun untuk persentase ketuntasan siswa pada siklus I ke siklus II yang meningkat dengan jumlah peningkatan dari 40% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Dengan demikian dapat di disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TPS pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

---

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, *Think Pair Share*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsipenelitian ini dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merubah corak kehidupan manusia dari alam yang tidak berilmu pengetahuan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu. Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin” ini, diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Skripsipenelitian ini peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Dr. Enjoni, SP., MP selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan Skripsi ini.
2. Ibu Siska Anggreni. M.Pd selaku penguji 1 dan ibu Rona Taula Sari S.Si, M.Pd selaku penguji 2 yang memberi kritik saran sekaligus arahan dengan baik.
3. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak dan Ibu dosen yang mengajar pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Paimin selaku Kepala Sekolah SDN 273 Merangin yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Windiyatni selaku Guru Kelas V yang telah memperbolehkan melakukan penelitian dikelas V serta yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

8. Semua siswa kelas V SDN 273 Merangin yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Kepada kedua orang tua, Kakak, Adik Serta keluarga peneliti, berkat doa, motivasi, dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal ,alamin. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.



Padang, Agustus 2023

Anisa Janah

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
<b>A. Kajian Teori</b>	
<b>1. Tinjauan Terkait Pendidikan</b> .....	<b>8</b>
a. Pengertian Pendidikan.....	8
b. Tujuan Pendidikan.....	9
c. Fungsi Pendidikan.....	10
<b>2. Tinjauan tentang Belajar</b> .....	<b>11</b>
<b>3. Tinjauan tentang Pembelajaran</b> .....	<b>12</b>
<b>4. Pembelajaran IPA</b> .....	<b>13</b>
a. Hakikat Pembelajaran IPA.....	13
b. Pengertian Pembelajaran dalam IPA.....	14
c. Tujuan pembelajaran dalam IPA.....	16
<b>5. Tinjauan tentang Karakteristik Siswa SD</b> .....	<b>17</b>
<b>6. Tinjauan Pendekatan Think Pair Share (TPS)</b> .....	<b>18</b>
a. Tinjauan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	18
b. Langkah-Langkah <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	20
c. Kelebihan <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	22
d. Kekurangan <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	24
<b>7. Hasil Belajar</b> .....	<b>25</b>
a. Pengertian Hasil Belajar.....	25
b. Fungsi Hasil Belajar.....	27
<b>B. Studi Relevan</b> .....	<b>28</b>
<b>C. Kerangka Konseptual</b> .....	<b>30</b>
<b>D. Hipotesis</b> .....	<b>31</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	32
C. Prosedur Penelitian .....	33
D. Indikator Keberhasilan .....	37
E. Instrument Penelitian .....	37
1. Lembar Observasi Guru .....	37
2. Lembar Nilai Tes Ulangan Siswa .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38
1. Teknik Analisis Data Kegiatan Guru .....	38
2. Teknik Analisis Tes Hasil Belajar .....	39

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan .....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Berpikir.....	31
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .....	34



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai Rata-Rata Evaluasi Kelas V SDN 273 Kabupaten Meranging.....	4
2. Taraf Keberhasilan Aktivitas Guru .....	38
3. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I.....	51
4. Hasil Belajar Siklus I.....	51
5. Hasil Refleksi Siklus 1.....	52
6. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus II.....	60
7. Hasil Belajar Siklus II.....	61
8. Hasil Analisis Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	63
9. Hasil Belajar Siklus I dan II.....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Lembar Hasil Ulangan Harian Siswa .....	70
II. RPP Siklus I dan II .....	71
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	91
IV. Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	103
V. Kisi-Kisi Soal Tes Belajar Siklus I .....	104
VI. Lembar Soal Tes Belajar Siklus I.....	106
VII. Hasil Lembar Soal Tes Belajar Siklus I.....	109
VIII. Kisi-Kisi Soal Tes Belajar Siklus II.....	111
IX. Lembar Soal Tes Belajar Siklus II .....	113
X. Hasil Lembar Soal Tes Belajar Siklus II.....	115
XI. Dokumentasi.....	117



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional pada hakekatnya untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 3 bunyi : “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.” Berdasarkan paparan Undang-Undang Pendidikan Nasional diatas, dapat diartikan bahwa sebenarnya pemerintah mealalui Undang-Undang menekankan pentingnya pengembangan potensi siswa dalam proses belajar.

Pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Karena bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya, dengan kata lain bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikeangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma

masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikan atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya (Ihsan, 2010:2).

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam aktivitas belajar kedua aktivitas itu harus selalu terkait. Ketidakterkaitan antara aktivitas fisik dan mental tidak akan membuahkan aktivitas yang optimal. Misalnya ada seseorang yang berfikir tentang sesuatu atau renungan ide-ide yang perlu diketahui oleh orang lain, tetapi kalau tidak disertai dengan perbuatan atau aktivitas fisik misalnya dituangkan pada tulisan atau disampaikan kepada pemikiran tadi tidak ada gunanya (Sardiman, 2007: 15).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi guru dan dari sisi siswa. Dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran yaitu diakhiri dengan proses evaluasi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar, tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Dimiyati dan Mudjiono, 2009 : 3)

Faktor penyebab kurangnya pemahaman peserta didik terhadap hasil belajar, salah satu di antaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar, misalnya dalam pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan tradisional yang menempatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai pendengar. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dipantau dari hasil belajar yang telah dicapai siswa. Pada akhir setiap proses pembelajaran selalu dilakukan evaluasi

untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama jangka waktu tertentu. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai (Nabillah & Abadi, 2019).

*Think Pair Share* (TPS) merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di Universitas of Maryland pada 1981 dan diadopsi oleh banyak penulis di bidang pembelajaran kooperatif pada tahun-tahun selanjutnya. Menurut Triyanto (2007:61) *Think Pair Share* (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think pair share* suatu cara yang efektif untuk memuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu (Andriastuti, 2014). Guru harus bijaksana dalam menentukan suatu model yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Triyanto, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara di lakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Juli 2023 dengan wali kelas V SDN 273 Merangin Bangko dapat disimpulkan bahwasannya pada pembelajaran khususnya IPA dapat diketahui masih ada peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Adapun batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ada di SDN 273 Merangin Bangko

adalah 65. Di dalam kegiatan pembelajaran IPA yang diterapkan kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran IPA, kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, guru masih menggunakan metode konvensional, dan siswa lebih banyak bermain didalam kelas bahkan peserta didik sibuk sendiri sehingga apa yang disampaikan oleh pendidik tidak bisa dimengerti oleh peserta didik. Rendahnya hasil belajar IPA peserta didik bisa dilihat dari hasil ulangan harian 1 pada pembelajaran IPA tahun 2023/2024 di kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin.

**Tabel 1 Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin Tahun 2023/2024**

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tuntas KKM $\geq$ 65	Jumlah Siswa yang tidak tuntas KKM $<$ 65	Persentase Ketuntasan ( % )	
				Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas
V	25	9	16	36	64

*Sumber : Guru Kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin (2023)*

Berdasarkan tabel 1 tersebut diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA yaitu mode *Think Pairs Share* (TPS). Menurut Shoimin (2016:208) menyatakan *Think Pairs Share* (TPS) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa untuk berpikir dan merespons serta saling bantu sama lain. Model ini memperkenalkan ide “waktu berpikir atau waktu tunggu” yang menjadi faktor kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan.

Melihat dari permasalahan di atas, perlu adanya sebuah tindakan untuk dijadikan solusi maka dari itu perlu adanya model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar memiliki keterkaitan, yaitu dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat memberi arah positif terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah pembelajaran yaitu: (1) rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi Cahaya dan Sifatnya pada siswa kelas V SDN 273 Merangin, (2) siswa cenderung lebih senang berbiara bersama teman sebangku dari pada memperhatikan guru, (3) rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran IPA, (4) belum diterapkan model *think pair share* di SDN 273 Kabupaten Merangin.

### **C. Batasan Masalah**

Dari sejumlah masalah yang teridentifikasi di atas, tidak semua dapat diteliti karena adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan tentang “Penerapan Model *Think Pair Share* (TPS) Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin”.

#### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *think pair share* (TPS) pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk “Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 273 Kabupaten Merangin dengan penerapan penggunaan model pembelajaran *think pair share* (TPS)”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan manfaat antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Upaya memperkaya temuan bidang pendidikan tentang meningkatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *think pair share* dalam mata pelajaran IPA khususnya materi Cahaya dan Sifatnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi penulis, secara akademis dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan wawasan penulis dalam menganalisis permasalahan yang terjadi.

- b. Bagi guru dan pihak sekolah, dapat menjadi alat ukur untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *think pair share* (TPS) dalam mata pembelajaran IPA khusus materi Cahaya dan Sifatnya.
- c. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai salah satu motivasi untuk meningkatkan hasil belajar baik secara kognitif maupun secara sikap pada mata pelajaran IPA khususnya materi Cahaya dan Sifatnya.

Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pedoman atau bahan evaluasi dalam penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS).

